

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA REALIA SISWA KELAS 1 SD NYALINDUNG 1 SUMEDANG

Ani Nur Aini¹⁾, Arrahim²⁾, Yudi Budianti³⁾

¹²³ Universitas Islam 45

Email: ¹ ani345068@gmail.com ² arrahimtasrif89@unismabekasi.ac.id
³ yudibudianti@unismabekasi.ac.id

Article History:

Submission
2024-11-16

Accepted
2025-04-26

Published
2025-04-29

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar matematika siswa kelas I SD Nyalindung I Sumedang dengan memanfaatkan media realia. Jenis penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik dalam pengumpulan data menggunakan tes formatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 sebanyak 25 orang. Hasil belajar matematika dapat ditingkatkan dengan menyelidiki media realia. Peningkatan hasil belajar siswa tercermin dari nilai yang dicapai oleh siswa. Kemajuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari rata-rata kemajuan jumlah siswa yang belajar matematika meningkat 74 pada siklus I menjadi 94 pada siklus II. Siswa yang lulus belajar dengan KKM > 75 mengalami kenaikan sebesar 88% dari sebelumnya di siklus I, persentase adalah 48%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%. Hasil tersebut telah melampaui indikator yang telah ditetapkan, yaitu 80%. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan media realia dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan.

Kata kunci: Hasil belajar, Pembelajaran Matematika, Media Realia.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kehidupan sangatlah penting karena dapat meningkatkan kecerdasan, membangun kepribadian yang bertanggung jawab dan menciptakan generasi yang unggul serta kompeten untuk menghadapi tantangan di masa mendatang (WAHYUNI, 2023). Pendidikan dapat berlangsung mulai dari usia dini hingga sekolah menengah atas, salah satunya adalah sekolah dasar, dan dari beberapa materi pembelajaran yang dipelajari siswa, saya yakin bahwa belajar matematika, diharapkan dapat memahami serta menghubungkan suatu hubungan antara konsep matematika dalam memecahkan masalah kehidupan, menurut kutipan (Arrahim & Salbia, 2021).

Semua orang, khususnya siswa, hendaknya diajarkan matematika sejak awal pendidikan dasar.

Hal ini akan membekali siswa dengan keterampilan dalam logika, analitis, sistematis, kreatif, kritis dan kolaborasi siswa (Sabina et al., 2023). komponen-komponen ini disediakan sampai siswa mempunyai kemampuan memahami, menerapkan dan memanfaatkan informasi aktual dalam situasi serta kondisi yang dinamis. Sedangkan menurut pandangan (Auliyah et al., 2023) Kemampuan ini diberikan kepada siswa untuk memungkinkan mereka menguasainya, mengaktualisasikan serta melangsungkan informasi sehingga mampu menjalani kehidupan yang kritis dan menyenangkan.

Matematika bukanlah pembelajaran hal yang mudah bagi siswa khususnya, namun mereka harus menunjukkan motivasi dan semangat yang besar dalam memperoleh pembelajaran tersebut. Mata pelajaran matematika seringkali beranggapan tidak mudah bagi semua, padahal semua kalangan mampu menguasai matematika dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan menurut pandangan (Sundayana, 2018 dalam (Wati & Rosyidah, 2024). Dalam pengajaran matematika biasanya berfokus pada aspek kognitif, seperti halnya dalam menghafal rumus dan menghitung aritmatika, tanpa memberikan siswa dalam menumbuhkan pemikiran kritis mereka (Dalimunthe & Ariani, 2023). Perkembangan dalam bidang teknologi dan informasi berjalan lurus dengan perkembangan matematika dalam penerapannya (Suryopurnomo & Pujiadi, 2017) dalam kutipan (Wicaksono, F. E., Utami, R. E., & Purwati, 2023).

Hasil belajar merupakan perubahan kecerdasan, minat serta keterampilan sebagai akibat adanya kesertamertaan anak dalam proses belajar mengajar. Kecerdasan dapat diukur melalui tes hasil belajar. Beberapa para ahli mendefinisikan hasil belajar dari berbagai tentang hasil belajar dan dari berbagai sudut pandang. Pandangan ahli menurut (Pauweni et al., 2022) dalam (Machmud et al., 2023) Prosesnya pembelajaran adalah salah satu, usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa saat mengalami kendala khususnya pada pelajaran matematika. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dengan bermacam faktor, diantaranya perhatian dari orang tua dan fasilitas belajar di rumah (Yugisware., 2019) dalam (Chantika et al., 2024)

Hasil pembelajaran merupakan kesesuaian dengan keterampilan yang siswa miliki kemudian mendapatkan

pemahaman dalam pembelajarannya, sehingga pandangan Gagne, dalam hasil belajar didasarkan dengan pengamatan perilaku yang respons insentif berdasarkan pendapat (Sdjana, 2005:19 dalam (Afifah, 2019) Hasil belajar berkaitan pada kemahiran siswa dalam mengerti materi pembelajaran, Sehingga dalam meningkatkan kualitas belajar siswa juga mampu menguasai adanya faktor-faktor, yaitu diantaranya sarana pembelajaran yang efektif dan tepat. Dengan adanya faktor tersebut sangat diperhatikan dan dilakukan oleh guru guna membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran (Yunus Hasibuan et al., 2021).

Berdasarkan pelaksanaan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Nyalindung 1 Sumedang, pembelajaran matematika siswa masih rendah untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini terlihat dalam tahapan pendidikan matematika, ketika guru menggunakan media pembelajaran yang aktif, sehingga pembelajaran matematika pada materi mengukur panjang benda dapat meningkatnya hasil belajar siswa masih relatif rendah. Dengan demikian, peneliti mencari alternatif metode pengajaran yang membuat peningkatan hasil belajar khususnya dalam pendidikan matematika. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa, peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan media realia.

Menurut Sadirman Arif, dalam (Raidah, 2014) Setiap media pendidikan adalah sesuatu yang dapat diterapkan dalam menyampaikan umpan balik ke pengirim melalui penerima sehingga mampu digunakan untuk mengukur berhasil, fokus dan kesabaran siswa agar proses pembelajaran berlangsung lancar. Sedangkan menurut (Rayandra dalam (Raidah, 2014), “Media realita adalah benda-benda yang dapat dilihat, diraba, atau dipegang oleh siswa sehingga

mereka dapat memberikan bantuan secara langsung”. Penggunaan media realia memudahkan siswa mempunyai daya pikir yang konkret untuk pemahaman pembelajaran berdasarkan sudut pandangnya sendiri (Resqueta & Mutianingsih, 2022:130 dalam (Nursanti & Sumarah, 2023).

Media realia sungguh bermanfaat khususnya bagi siswa yang masih belum berpengalaman dengan objek tertentu. Sifat-sifat media realia dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk aslinya, tanpa modifikasi, tanpa pengubahan, kecuali dihilangkan dari kondisi lingkungan asli yang dikutip (Veronika, 2021). Media Realia adalah media yang memudahkan peserta didik dalam belajar dengan cara mandiri melalui aktifitas belajar yang menyenangkan serta siswa terlibat aktif (Kuswariyanti, 2021). Menurut Asyar seperti dikutip Yati M (2015:8) dalam (Arrahim & Muttolingah, 2017) menjelaskan pengertian media realia yaitu benda-benda yang bisa dilihat, didengar, dan dialami para pembelajaran siswa secara langsung.

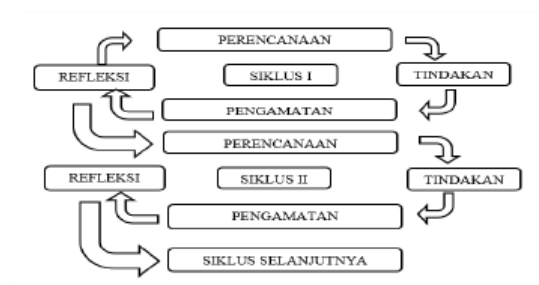
Menurut buku Wijoyo (2021) dalam (Dina et al., 2022) Penggunaan media realia merupakan media yang berbentuk objek nyata sehingga memberikan rangsangan bagi siswa dalam mengamati dan mempelajari secara langsung sehingga keterampilannya membangun. Dengan demikian, media realia adalah benda atau perangkat pembelajaran serta alat pembelajaran yang bisa menunjang tahapan pembelajaran.

Penelitian bertujuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika tentang mengukur panjang benda, khususnya siswa kelas 1 SD Nyalindung 1 Sumedang, Permasalahan umum: “Apakah pemanfaatan media realia dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa?.

Keberhasilan suatu tahapan pembelajaran bisa ditingkatkan dalam memanfaatkan hasil belajar siswa tersebut. Perolehan belajar ini mencakup keterampilan, penegetahuan, dan sikap yang diterima siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Media realia, yang merujuk pada objek nyata yang digunakan sebagai sistem pendukung diharapkan pendidikan akan memberikan lebih banyak kesempatan untuk belajar kontekstual dan bermakna, sehinggaengaruhi peningkatan pada hasil belajar.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian tindakan kelas, yang disingkat dengan (PTK). Para ahli mengungkapkan bahwa (Arikunto dalam Rahayu pengertian dari penelitian kelas adalah teknik dalam meningkatnya pengalaman belajar siswa yang digunakan oleh para pendidik dalam belajar di kelas mereka. Menurut pandangan ahli (Arikunto, 2019 dalam (P. Rahayu et al., 2022) Setiap siklus penelitian tindakan mencakup beberapa langkah utama, khususnya:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Setiap siklus mempunyai beberapa tahapan antara lain : tahapan awal perencanaan, dilanjut dengan pelaksanaan, kemudian pengamatan, dan akhir refleksi. Metode ini diterapkan peneliti yang dilaksanakan melalui dua siklus tahap pembelajaran matematika

untuk mencatat perkembangan hasil belajar siswa, terutama dengan materi mengukur panjang benda menggunakan media realia.

Penelitian mengumpulkan data tersebut pelaksanaan pada tahun akademik 2023/2024 bulan Mei-Juni 2024 dilaksanakan di kelas 1 SD Nyalindung 1 Sumedang. Terdapat 25 siswa dalam subjek penelitian ini, terdiri laki-laki sebanyak 15 siswa dan terdapat 10 siswa perempuan. Berlangsungnya peneliti dalam objek yang segera diperoleh dari pembelajaran matematika digunakan untuk mengukur panjang benda untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dalam siklus I dan siklus II, peneliti memanfaatkan data tes untuk mengumpulkan data. Kondisi awal, hasil observasi kelas serta catatan observasi lapangan dan hasil pengamatan pada siklus I dan II dikelas. Sebaliknya, sumber datanya ialah siswa kelas I SD Nyalindung 1 Sumedang. Teknik pengumpulan data memakai catatan lapangan, observasi, test tertulis, dan mendokumentasikan kegiatan. Dalam penelitian ini melakukan teknik analisis data kuantitatif untuk memeriksa lembar kerja siswa pada proses pengumpulan data skor perolehan belajar siswa.

Hasil pembelajaran pada ketuntasan indikator penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa menuntaskan LKPD yang diberikan kepada murid kelas 1 sekolah dasar. Siswa bisa mencapai hasil keulasan minimum 75 sebagaimana minimum KKM pada ketetapan sekolah. Hasil belajar siswa sampai memperoleh 80% dari keseluruhan siswa atau memperoleh nilai tinggi atau setara KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Pelaksanaan untuk tahapan awal siklus I dilakukan dalam dua pertemuan pada tanggal 27 dan 30 Mei 2024 selama 2 x 35 menit. Pembelajaran matematika dalam Kurikulum Merdeka yang digunakan selama siklus I ini adalah buku paket matematika kelas 1 SD/MI dengan materi Mengukur Panjang Benda. Adanya beberapa tahapan pada siklus I diantaranya sebagai berikut ini :

Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan yakni : (1) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan; (2) Menetapkan materi pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas; (3) Menggunakan media realia untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; (4) menyiapkan bahan ajar yang digunakan untuk analisis tindakan kelas; dan (5) menyiapkan alat dokumentasi untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat penilai sebagai alat pengumpul data dalam membantu siswa mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran matematika. Tes dibuat peneliti berisi 5 soal.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media realia. Pertemuan awal dilakukan tanggal 27 Mei 2024. Sedangkan pertemuan selanjutnya berlangsung pada 30 Mei 2024. Materi pembahasan pada siklus I yaitu mengukur panjang benda pembelajaran matematika. Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti menjelaskan materi mengukur panjang benda dengan mengenalkan benda-benda yang ada dikelas. Peneliti membimbing siswa untuk mengukur setiap panjang dan

pendek benda menggunakan satuan tidak baku. Kemudian siswa diberi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengukur pemahaman serta peningkatan hasil belajar. Pada pelaksanaan akhir siklus ini siswa mengerjakan tes berupa soal untuk peningkatan hasil belajar siswa.

Pengamatan

Tahapan pengamatan dilakukan saat tahap siklus I melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika pada materi mengukur panjang benda untuk mengamati tahapan aktivitas guru pada proses pembelajaran Matematika. Pengamatan dan siklus ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran Matematika berlangsung.

Refleksi

Tahapan refleksi kegiatan yang dilakukan guna memahami proses dan memahami bagaimana media realia dalam belajar siswa dapat meningkat dan kendala apa saja yang muncul saat pembelajaran tersebut. Teridentifikasi beberapa kendala yang mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi belum optimal. Beberapa kemungkinan penyebab terjadinya hambatan yakni; (1) Beberapa siswa masih banyak yang berbicara dengan temannya, sehingga beberapa siswa yang tidak memperhatikan terhadap penjelasan materi. (2) Beberapa petunjuk pada LKPD yang diberikan selama pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan, sehingga banyak dari mereka yang mengajukan pertanyaan yang sama selama pembelajaran berlangsung. Pemerolehan hasil tersebut berdasarkan pengerjaan pada lembar kerja siswa yang menunjukkan ketuntasan 80% dalam peningkatan belajar pada sebelumnya namun belum mencapai hasil ketuntasan tersebut. Jika pemerolehan siklus pertama belum menunjukkan hasil

belajar pada peningkatan siswa, maka siklus dilanjutkan.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus

No	Nama Siswa	Siklus I	
		Nilai	Ket
1	AA	80	Tuntas
2	AR	53	Tidak
3	AA	67	Tidak
4	AP	67	Tidak
5	AW	80	Tuntas
6	AP	67	Tidak
7	DF	73	Tidak
8	DL	80	Tuntas
9	EN	67	Tidak
10	FR	80	Tuntas
11	HN	80	Tuntas
12	JA	67	Tidak
13	MN	67	Tidak
14	MA	67	Tidak
15	MA	87	Tuntas
16	MH	67	tidak
17	NC	80	Tuntas
18	NH	93	Tuntas
19	NH	73	Tidak
20	PA	80	Tuntas
21	SM	67	Tidak
22	TH	80	Tuntas
23	TB	73	Tidak
24	TH	80	Tuntas
25	R	80	Tuntas
Jumlah		1853	
Rata-rata		74	
Ketuntasan Klasikal		48 %	

Tabel 1. Sklus I merupakan data hasil belajar siswa, terdapat 13 siswa yang masih mendapatkan hasil dibawah dan terdapat 12 siswa lainnya memperoleh hasil diatas KKM. Dapat terlihat dari

pemerolehan ketuntasan klasikal sebesar 48% pada siklus I yang masih terbilang rendah.

Hasil Siklus II

Pelaksanaan untuk tahapan siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 3 dan 6 Juni 2024 selama 2 x 35 menit. Pembelajaran matematika dalam Kurikulum Merdeka yang digunakan selama siklus I ini adalah buku paket matematika kelas 1 SD/MI dengan materi Mengukur Panjang Benda.

Perencanaan

Dalam pelaksanaan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peneliti dalam siklus II berisi detail kegiatan yang direncanakan oleh peneliti dan dilaksanakan siswa. Dengan penyusunan RPP, menambahkan pendapat dari kekurangan hasil pertemuan di siklus 1 seperti : (1) Peneliti lebih interaktif dalam menanyakan pada siswa yang tidak fokus memperhatikan pembelajaran berlangsung. (2) Peneliti selalu memberikan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. (3) Peneliti memberikan penyampaian materi pada mengukur panjang benda menggunakan media realita.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus II, tindakan yang dilakukan yang dilakukan dari langkah-langkah proses berkelanjutan dengan memanfaatkan media realia. Pertemuan awal yaitu tanggal 3 Juni 2024. Sedangkan pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024. Materi Matematika yang dibahas pada siklus II yaitu mengukur panjang benda menggunakan Media Realia. Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti menjelaskan materi mengukur panjang benda menggunakan Media Realia. Peneliti membimbing siswa untuk mengukur

setiap panjang dan pendek benda dengan satuan tidak baku. Kemudian siswa diberi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa dalam peningkatan hasil belajar.

Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan pada tahap siklus II, melakukan pengamatan proses pembelajaran matematika pada materi mengukur panjang benda untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas 1. Pengamatan dilakukan seperti dengan siklus I, peneliti sudah menyiapkan lembar obsevasi dalam penggunaan yang diperlukan.

Refleksi

Reflesi siklus II dilakukan untuk menganalisi dan menyempurnakan pemerolehan dari siklus I. Keberhasilan telah dicapai pada siklus II antara laian; (1) Pembelajaran yang dilaksanakan sudah selesai, sesuai dengan apa yang direncanakan menggunakan media realia. Suasana kelas menjadi kondusif dan perlu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi megukur panjang benda. (2) Hasil belajar disetiap indikator sudah mengalami peningkatan dan dalam kategori tinggi. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada siklus II pelaksanaan tindakan kelas berlangsung dengan optimal dikarenakan semua yang telah direncanakan oleh peneliti berjalan dengan baik dan mencapai nilai KKM yang diharapkan.

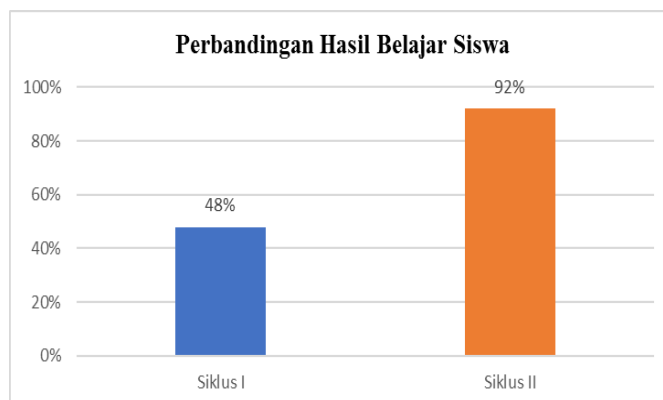
Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus

No	Nama Siswa	Siklus II	
		Nilai	Ket
1	AA	93	Tuntas
2	AR	73	Tidak
3	AA	93	Tuntas
4	AP	93	Tuntas

5	AW	100	Tuntas
6	AP	93	Tuntas
7	DF	87	Tuntas
8	DL	93	Tuntas
9	EN	100	Tuntas
10	FR	100	Tuntas
11	HN	93	Tuntas
12	JA	93	Tuntas
13	MN	73	Tidak
14	MA	93	Tuntas
15	MA	100	Tuntas
16	MH	93	Tuntas
17	NC	100	Tuntas
18	NH	100	Tuntas
19	NH	100	Tuntas
20	PA	100	Tuntas
21	SM	93	Tuntas
22	TH	100	Tuntas
23	TB	80	Tuntas
24	TH	93	Tuntas
25	R	100	Tuntas
Jumlah		2340	
Rata-rata		94	
Ketuntasan Klasikal		92 %	

Tabel 2. siklus II merupakan hasil dengan terdapat adanya 2 siswa dalam memperoleh nilai dibawah KKM dan terdapat 23 siswa lainnya memperoleh hasil diatas KKM. Terlihat pada siklus II dalam memperoleh 92% dari hasil ketuntasan klasikal terbilang cukup tinggi.

Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II.



Pembahasan

Dengan temuan restatement kinerja siswa pada siklus I dan II, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai standar KKM selama pembelajaran matematika menggunakan materi mengukur panjang benda dengan menggunakan media realia. Dengan perolehan siklus awal dari hasil belajar siswa mengalami kenaikan 48% pada pentuntasan klasikan. Pemerolehan hasil pembelajaran pada siklus II mencapai 92% dengan perbaikan yang lebih signifikan dalam pencapaian klasikal pada siklus sebelumnya. Selaku hasil dari keberhasilan penelitian terpenuhi 80% pada indikator keberhasilan, penelitian dianggap selesai atau dihentikan.

Menurut adanya pandangan (Wahyuni, 2020 dalam (S. Rahayu, 2022), Hasil belajar merupakan perubahan pada masing-masing siswa karena proses menjalani lingkungan yang mencakup dengan adanya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun pendapat lain menurut (Lestari et al., 2023) Hasil belajar matematika adalah hasil dari memupayakan kemampuan logika yang bernilai pasti dan tidak berubah karena berdasarkan pada suatu ketetapan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan dengan adanya pembelajaran

matematika dalam menyelesaikan soal mengukur panjang benda penggunaan media realia meningkatkan hasil belajar siswa Peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan oleh adanya bantuan media realia yang dapat menciptakan materi ajar yang dipakai oleh guru untuk membantu pencapaian pemahaman siswa. Menurut pendapat yang diungkapkan oleh Heinivh 1996 dkk pada kutipan Sutirman, 2013: 15 dalam (Afifah, 2019), media adalah menjadi alat pembantu mengantarkan informasi dari sumber kepada penerima. Terlebih lagi, menurut Sudjana (2009) dalam (S. Rahayu, 2022) penggunaan media pada benda nyata adalah cara belajar siswa yang bertujuan dalam memperluas pembelajaran dengan proses kerja pada suatu objek, serta bagian dan aspek-aspek yang diperlukan. Selain hal tersebut, memanfaatkan media pembelajaran sangat diperlukan karena tingkatan ini, siswa masih dalam proses pengenalan benda nyata, hal ini dapat memudahkan pembelajaran siswa yang disajikan dengan benda sesungguhnya.

Disimpulkan bahwa dengan adanya hasil penelitian tersebut, pada pembahasan yang dilakukan dalam permasalahan dan submasalah yang didefinisikan berhasil diselesaikan setara pada tujuan penelitian. Berdasarkan pemerolehan analisis data dan hasil tes terbukti bahwa memanfaatkan media realia bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil analisis tindakan menunjukan bahwa penggunaan media realia mendukung hipotesis yang diajukan dengan demikian, hasil belajar siswa meningkat pada saat menyelesaikan masalah mengukur panjang benda dengan menggunakan media realia. Hal tersebut didukung dengan siklus I dan siklus II bahwa adanya hasil belajar siswa yang meningkat dalam materi mengukur panjang benda. Kesimpulan dari hasil hipotesis yang menyatakan bahwa

meningkatnya hasil belajar pada siswa dengan memanfaatkan media realia pada siswa kelas I SD Nyalindung 1 Sumedang pada Semester 1 tahun ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti di SD Nyalindung I Sumedang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) membuktikan bahwa pada pembelajaran matematika siswa dapat meningkat dalam hasil belajar dengan bantuan penggunaan media realia pada siswa SD kelas 1. Dengan keseluruhan proses pembelajaran peningkatan ini disebabkan penggunaan media realia yang diterapkan seluruh tahapan proses disetiap siklus. Pencapaian dalam rata-rata nilai peningkatan pada matematika terlihat pada siklus I yaitu mendapatkan hasil 74 dan adanya kenaikan dalam siklus II mencapai 94. Ketuntasan siswa dalam belajar yang memperoleh nilai KKM > 75 mengalami kenaikan sebesar 88%, dan pada siklus I meningkat sebesar 48%, kemudian meningkat sebesar 92% pada siklus II. Capaian tersebut telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan, yaitu 80%. Pada hasil ini terbukti bahwa upaya pengajaran matematika menggunakan media realia bisa meningkatkan hasil belajar pada siswa telah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N. (2019). Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil. *Basic Education*, 8(9), 891–899.
- Arrahim, & Muttolingah, I. (2017). Penggunaan Media Realia (Papan Magnetik) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas Iv Mi At-Taubah Kota Bekasi. *PEDAGOGIK*

- Vol.V, No. 2, September 2017, 2.
- Arrahim, & Salbia, N. I. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar pada Materi FPB Dan KPK. *Pedagogik*, 9(1), 53–59.
- Auliyah, F. R., Indrawati, D., & Chotimah, S. E. (2023). Pemanfaatan Benda-Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Pengukuran Panjang dengan Satuan Tidak Baku pada Siswa Kelas 1B Sekolah Dasar Negeri Sambibulu Kecamatan Taman. *Journal on Education*, 6(1), 1152–1161. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3061>
- Chantika, D., Ramdhani, V., & Firmanti, P. (2024). *HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS X SMAN 5 BUKITTINGGI*. 5(4), 4892–4900.
- Dalimunthe, A., & Ariani, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1023–1031. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4812>
- Dina, S. R., Nafiah, M., & Siregar, R. (2022). Analisis Penggunaan Media Realia Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Educational Technology Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.26740/etj.v2n1.p1-9>
- Kuswariyanti, N. (2021). Pengembangan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.33503/prismatika.v3i2.1296>
- Lestari, M. K., Restian, A., & Supradana, A. (2023). Implementasi Media Wordwall Gameshow untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas 1 dalam Merdeka Belajar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(2), 117–124. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/15346>
- Machmud, S. A., Machmud, T., & A. Y. Pauweni, K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (Mmp) Pada Materi Segiempat Dan Segitiga. *JIPMat*, 8(2), 248–257. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v8i2.16698>
- Nursanti, E. D. R., & Sumarah, I. E. (2023). Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Materi Alat Ukur Tak Baku Untuk Siswa Kelas I SD Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal THEOREMS (The Original Research ...)*, 8(cycle I), 71–83. <https://unma.ac.id/jurnal/index.php/t/article/view/4918>
- Rahayu, P., Pangertika, R. R., & Anjarini, T. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Talkingstick Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Teacher Education*, 4(1), 33–39.
- Rahayu, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Benda Konkret Siswa SDN 1 Gunungan. *Global Science Education Journal*, 4(November), 157–162. <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/ges/article/view/692/316>
- Raidah. (2014). Pembelajaran Matematika Menggunakan Media

- Realita Di Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 18 Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Realita Kelas Ii Sdn 18 Pontianak Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3 (3). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4824>
- Sabina, D., Fitriani Juardi, I., Nursyamsi Dwi Putri, Y., & Komariah, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Materi Pengukuran Panjang Menggunakan Satuan Tidak Baku Pada Siswa Kelas 1 Di SDN Pasirbitung. *Journal on Education*, 6(1), 7292–7298. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3991>
- Veronika, T. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Realia Di Kelas Ii Sd*. 1–10.
- WAHYUNI, D. W. I. (2023). *Efektivitas Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Berbantuan Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika 4*, 407–417. <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/4985/>
- Wati, M., & Rosyidah, H. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Menggunakan Benda Konkret (Berbasis Pendekatan RME) Pada Siswa Kelas 1 SD*. 1, 644–654.
- Wicaksono, F. E., Utami, R. E., & Purwati, H. (2023). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA MATERI STATISTIKA BERDASARKAN TEORI APOS DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF* Febri Eko Wicaksono *, Rizky Esti Utami, Heni Purwati. 8(2), 236–247.
- Yunus Hasibuan, M., Ritonga, T., &
- Nurbaiti, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(2), 1–4. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v1i2.31>